

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian merupakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Dalam penggunaannya metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian.

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Kel. Isola, Kec. Sukasari, Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu enam bulan terhitung sejak bulan Maret 2022 hingga Agustus 2022.

3.1.3. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari 69 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti PPLSP semester genap tahun pelajaran 2021/2022 sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	PTA-A 2018	37
2.	PTA-B 2018	30
3.	PTA-A 2017	1
4.	PTA 2016	1
Jumlah Total		69

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

3.1.4. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian dilakukan melakukan metode *sampling purposif* dengan kriteria:

- 1) Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur yang melaksanakan PPLSP semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
- 2) Mahasiswa melaksanakan PPLSP di wilayah Bandung.
- 3) Mahasiswa melaksanakan PPLSP di sekolah mitra dengan akreditasi A.

Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 24 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

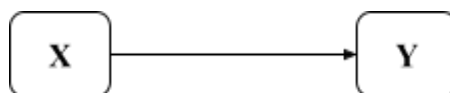
Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Sekolah Mitra	Akreditasi	Jumlah
1.	SMK Negeri 5 Bandung	A	7
2.	SMK Negeri PU Bandung	A	7
3.	SMK Negeri Baleendah	A	4
4.	SMK Negeri 6 Bandung	A	6
Jumlah			24

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

3.2. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari ‘Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan’ sebagai variabel independen (variabel x) dan ‘Kompetensi Pedagogik’ sebagai variabel dependen (variabel y). Adapun hubungan kedua variabel termasuk pada paradigma sederhana sebagaimana digambarkan dalam gambar berikut:



Keterangan:

X= Pelaksanaan PPL

Y= Kompetensi pedagogik

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pemberian makna suatu variabel dengan spesifikasi pemberian makna suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan yang dibutuhkan untuk mengukur, mengategorisasi, atau

memanipulasi variabel. Definisi operasional menunjukkan kepada pembaca apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis.

A. Variabel Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan (X)

Program Pengenalan Lapangan merupakan program akademik yang dirancang universitas untuk melatih mahasiswa agar menguasai kemampuan akademik di bidang keguruan yang utuh sebagai dasar dan kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru profesional. Program Pengenalan Lapangan dalam penelitian ini yaitu Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang diselenggarakan divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian (PPGJK) Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini mengukur pelaksanaan kegiatan inti Program Pengenalan Lapangan di sekolah mitra, pengukuran variabel dilakukan melalui teknik survey dengan instrumen kuesioner yang diukur menggunakan skala likert.

B. Variabel Kompetensi Pedagogik Mahasiswa (Y)

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan pembelajaran dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan siswa sebagai peserta didik. Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini berfokus pada kompetensi pedagogik guru SMK sesuai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pengukuran variabel dilakukan melalui teknik tes dengan instrumen soal pilihan ganda dengan pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui metode survey dan tes. Metode survey dilakukan untuk melihat gambaran pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan, sedangkan metode tes digunakan untuk melihat gambaran penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Jenis Instrumen Penelitian

A. Kuesioner

Instrumen berupa kuesioner digunakan untuk mengukur variabel ‘Pelaksanaan PPLSP’ dengan skala pengukuran likert. Skala ini tersusun dalam satu garis kontinum yang menyatakan “sangat positif” terletak di sisi kanan garis dan “sangat negatif” di sisi kiri garis (Sugiyono, 2013) dan (Prihadi, 2019).

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	Sangat setuju
---------------------	---	---	---	---	---------------

Dalam skala pengukuran likert, responden dapat memberikan jawaban pada rentang positif hingga negatif bergantung pada persepsi responden terhadap yang dinilai.

B. Soal Pilihan Ganda

Instrumen soal pilihan ganda pada penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel ‘Kompetensi Pedagogik Mahasiswa’. Jenis tes yang disusun yaitu tes pilihan ganda yang memuat lima pilihan jawaban dengan satu jawaban benar. Jawaban benar diberi skor satu sedangkan jawaban salah diberi skor nol.

3.5.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran pelaksanaan PPLSP disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan PPLSP yang disusun oleh PPGJK yang terdiri dari enam indikator dengan 44 item soal, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan PPL

No.	Indikator	No. Item	Banyak Item
1.	Pengetahuan umum terkait sekolah mitra.	1,2,3,4,5,6,7	7
2.	Partisipasi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	8,9,10,11,12,13	6
3.	Kemampuan menyusun perangkat pembelajaran.	14,15,16, 17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26, 27,28,29,30	17

4.	Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran.	31,32,33,34,35,36	6
5.	Kemampuan pengelolaan kelas.	37,38,39,40	4
6.	Kemampuan menyusun evaluasi pembelajaran.	41,42,43,44	4

(Sumber: Kajian Penulis, 2022)

Instrumen pengukuran kompetensi pedagogik disusun berdasarkan teori (Mulyasa, 2013) yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

No.	Indikator	No. Item	Banyak Item
1.	Penguasaan terhadap karakter peserta didik	1,2,3,4	4
2.	Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	5,6	2
3.	Kemampuan mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	7,8,9,10,11,12	6
4.	Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	13,14,15,16,17,18	6
5.	Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	19	10
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	20,21	2
7.	Kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	22,23	2
8.	Kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	24,25,26,27,28,19,20	7
9.	Kemampuan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	31,32,33,34	4
10.	Kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	35,36,37	3

(Sumber: Kajian Penulis, 2022)

3.5.3. Pengujian Instrumen dan Kualitas Data

A. Uji Validitas

1) Uji Validitas Instrumen Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan

Uji validitas instrumen Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Karl Pearson dengan cara menghitung skor tiap item dengan skor total, yang diformulasikan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan
 X : Skor item instrumen yang akan digunakan
 Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut
 N : Jumlah responden dalam uji coba instrumen

Perhitungan korelasi *Product Moment* pada penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan tingkat kesalahan 5% serta derajat keabsahan $df=(n-2)$, angket instrumen Pelaksanaan PPL diujikan kepada 30 responden diluar sampel penelitian sehingga didapatkan nilai dari r_{tabel} adalah 0,349. Validitas item instrumen dilihat dengan cara membandingkan harga hasil perhitungan korelasi *Product Moment* atau r_{hitung} terhadap harga pada r_{tabel} , dimana item soal dikatakan valid apabila harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} .

Hasil uji validitas menunjukkan terdapat delapan butir item soal yang tidak valid dari total 44 item soal sehingga jumlah keseluruhan soal yang valid adalah 36 butir item soal. Delapan butir item soal yang tidak valid mengartikan bahwa soal-soal tersebut tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga butir soal tidak valid tidak akan digunakan untuk penelitian karena pengukuran masing-masing indikator sudah terwakili dengan butir soal lainnya dan butir soal tidak lagi digunakan pada langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

2) Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Mahasiswa

Uji validitas instrumen Kompetensi Pedagogik Mahasiswa pada penelitian diuji ini melalui pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) menggunakan validator ahli (*judgement expert*). Adapun ahli yang digunakan untuk mengukur instrumen Kompetensi Pedagogik dalam penelitian ini yaitu Dr. Johar Maknun, M. Si sebagai Dosen Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur. Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validator ahli, dilakukan uji coba instrumen terhadap 30 responden diluar penelitian dan diolah menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Karl Pearson.

Uji validitas oleh validator ahli menyatakan seluruh soal valid dengan beberapa catatan, dan dilanjutkan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Karl Pearson dengan bantuan *Software* IBM SPSS Statistics 24 dengan hasil terdapat tujuh butir item soal yang tidak valid dari total 37 item soal sehingga jumlah keseluruhan soal yang valid adalah 30 butir item soal.

B. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan PPL

Uji reliabilitas instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, yang diformulasikan sebagai berikut:

$$r_i = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = reliabilitas instrumen
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = varians total

Tingkat reliabilitas yang dihasilkan melalui teknik *Alpha Cronbach* memiliki nilai dengan rentang nol sampai satu (Hair *dll.*, 2010), sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Keandalan Alpha Cronbach

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
0.0-0.20	Kurang Andal

>0.20-0.40	Agak Andal
>0.40-0.60	Cukup Andal
>0.60-0.80	Andal
>0.80-1.00	Sangat Andal

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan *Alpha Cronbach* dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Dasar pengambilan keputusan reliabilitas item soal dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% yaitu r_{tabel} sebesar 0,60. Reliabilitas item instrumen dilihat dengan cara membandingkan harga hasil perhitungan korelasi r_{hitung} dengan harga pada r_{tabel} dimana item soal dikatakan reliabel apabila harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} . Hasil uji reliabilitas instrumen angket Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pelaksanaan
Program Pengenalan Lapangan

Uji Reliabilitas	
Jumlah Item	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>
36	0,712

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,712. Angka tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang andal, yang artinya angket dapat digunakan berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan menghasilkan hasil pengukuran yang relatif konsisten.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik

Uji reliabilitas instrumen penelitian variabel Kompetensi Pedagogik pada penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas KR-20, yang diformulasikan sebagai berikut:

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{kk} = koefisien reliabilitas
 k = jumlah item pertanyaan

- p = proporsi jawaban benar
 p = proporsi jawaban salah
 σ^2 = varians total

Reliabilitas instrumen dengan pengujian KR-20 ditentukan melalui nilai koefisien reliabilitas yang dihitung dimana instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{kk} \geq 0,70$ (Ananda & Fadhli, 2018 :146).

Pengujian reliabilitas instrumen Kompetensi Pedagogik dilakukan menggunakan perhitungan *Kuder Richardson* (KR-20) dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Penentuan reliabilitas item soal dilakukan dengan membandingkan nilai perhitungan *Kuder Richardson* r_{kk} dimana instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $r_{kk} \geq 0,70$. Hasil uji reliabilitas instrumen angket Kompetensi Pedagogik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Kompetensi Pedagogik

Uji Reliabilitas	
Jumlah Item	Nilai <i>Kuder Richardson</i>
30	0,880

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai *Kuder Richardson* sebesar 0,880. Angka tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang disusun memenuhi syarat reliabel, yang artinya instrumen tes dapat digunakan berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan menghasilkan hasil pengukuran yang relatif konsisten.

C. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas penelitian ini dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan rumus sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Nilai *Shapiro-Wilk*

X_{n-i+1} = Angka ke n-i pada satu data

X_i = Angka ke-i pada satu data

X = Rata-rata

Hasil dari uji normalitas *Shapiro Wilk* dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kategori Distribusi Data Shapiro Wilk

Nilai <i>Shapiro Wilk</i>	Kategori distribusi data
> 0.05	Distribusi normal
≥ 0.05	Distribusi tidak normal

Normalitas sebaran data diukur dengan tingkat kesalahan 5%, perhitungan dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality	
Variabel Penelitian	Nilai Signifikansi Shapiro-Wilk
Pelaksanaan PPL	0,304
Kompetensi Pedagogik	0,225

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Hasil uji normalitas menunjukkan variabel Pelaksanaan PPL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,304, menunjukkan data yang didapat pada variabel Pelaksanaan PPL terdistribusi secara normal. Adapun variabel Kompetensi Pedagogik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,225 sehingga sebaran data pada variabel Kompetensi Pedagogik disimpulkan terdistribusi secara normal.

2) Uji Linearitas Data

Hubungan linearitas kedua variabel pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.)

deviation from linearity dimana hubungan kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila nilai sig. > 0,05.

Hasil uji linearitas kedua variabel penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Linearitas

Test of Linearity	
Variabel	Nilai Signifikansi Deviation from Linearity
Kompetensi Pedagogik * Pelaksanaan PPL	0,413

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Tabel di atas menunjukkan kedua variabel penelitian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,413, sehingga kedua variabel disimpulkan memiliki hubungan yang signifikan secara linear.

3.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian digunakan untuk mengetahui cara penyajian data, hubungan data, semantic data, dan batasan data yang terdapat di dalam suatu sistem informasi (Edi & Betshani, 2012). Adapun teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji kuat lemahnya hubungan ketergantungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel sehingga teknik analisis korelasi yang digunakan merupakan analisis korelasi bivariat yaitu teknik *Product Pearson Moment (PPM)* dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Penafsiran nilai koefisien korelasi *Product Pearson Moment (PPM)* dapat diinterpretasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.11
Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - <0,20	Sangat Rendah
0,20 - <0,40	Rendah
0,40 - <0,60	Cukup Kuat
0,60 - <0,80	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

3.6.2. Menghitung Koefisien Regresi Sederhana dengan Uji t

Perhitungan koefisien regresi sederhana dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = variabel respons atau variabel akibat (dependen)
- x = variabel prediktor atau variabel penyebab (independen)
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Tahapan selanjutnya yaitu dilakukan Uji t untuk melihat signifikansi dengan taraf kesalahan 5%. Perhitungan Uji t dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{2}}{r \sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung
- r = koefisien korelasi

Kemudian dilihat perbandingan dari hasil t dengan harga t pada tabel dengan taraf kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5 pada $df = (n-2)$. Dengan ketentuan H_1 diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

3.6.3. Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar pengaruh variabel x (variabel bebas) terhadap variabel y (variabel terikat) yang disajikan dalam bentuk persentase. Untuk menghitung besar koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Berikut merupakan tabel interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.12
Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai r^2	Keterangan
$r^2 = 1$	Pengaruh Sempurna
$r^2 = 0\%$	Tidak Ada Pengaruh
$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh Sangat Rendah
$4\% \leq r^2 < 16\%$	Pengaruh Rendah
$16\% \leq r^2 < 36\%$	Pengaruh Sedang
$36\% \leq r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$r^2 > 64\%$	Pengaruh Sangat Tinggi